

History

POLRI PART I

1867

Pada masa kolonial Belanda, pasukan keamanan awal dibentuk dari orang pribumi untuk melindungi aset Eropa di Hindia Belanda. Pada tahun 1867, di Semarang, 78 pribumi direkrut oleh warga Eropa untuk tugas tersebut.



1945

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, pemerintah militer Jepang membubarkan Peta dan Gyu-Gun, tetapi polisi tetap bertugas saat Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Dengan demikian, kepolisian resmi menjadi kepolisian Indonesia yang merdeka.



1950

Dengan dibentuknya negara kesatuan pada 17 Agustus 1950 dan diberlakukannya UUDS 1950 yang menganut sistem parlementer, Kepala Kepolisian Negara tetap dijabat R.S. Soekanto yang bertanggung jawab kepada perdana menteri/presiden.



1955

Anggota Polri tergabung dalam P3RI, yang terpisah dari Korpri, sementara istri polisi membentuk Bhayangkari, terpisah dari Dharma Wanita dan Dharma Pertiwi. Keduanya memiliki struktur kepemimpinan demokratis dan pernah memenangkan kursi dalam Pemilu 1955.

